JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
e-ISSN : 3110-8555

LEMBAH

Vol. 2 No. 2 (DESEMBER – 2026)

IMPLEMENTASI POSTERISASI BILINGUAL SEBAGAI MEDIA EDUKATIF DALAM MENDUKUNG PENGUATAN LINGKUNGAN SEKOLAH BILINGUAL DI SMP IT IHSANUL FIKRI MUNGKID

Choirunnisa Nur Rahma[1*], Aisyah Yogi Rahmawati[2], Elfa Dwi Alfianti[3], Fitriana Ramadhani[4]
Kartika Nuzula Rohmah[5], Putrinala Salsabila[6], Siti Ni'matul Uula[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima:
04-09-2026

Disetujui:
05-09-2026

Dipublikasi:
06-09-2026

Kata Kunci:
Bahasa Inggris; Literasi Sekolah; Media Edukatif; Poster Bilingual

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung program sekolah bilingual di SMP IT Ihsanul Fikri melalui penyediaan poster edukatif dalam dua bahasa. Keterbatasan jumlah dan persebaran poster di lingkungan sekolah menjadi latar belakang pelaksanaan program posterisasi ini. Pelaksanaan program meliputi empat tahap, yaitu identifikasi kebutuhan melalui observasi lingkungan sekolah, perancangan poster dengan berbagai tema dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, pemasangan poster pada titik-titik strategis di sekolah dan asrama, serta monitoring dan evaluasi berdasarkan hasil observasi langsung dengan pendekatan deskriptif. Program ini menghasilkan 54 poster bilingual yang terbagi ke dalam 11 kategori tema, meliputi *daily expression*, pembiasaan karakter, ilmuwan Islam, etnomatematika, fakta sains, kaidah kebahasaan, literasi, sastrawan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) laboratorium, serta tanaman obat keluarga (TOGA). Hasil akhir kegiatan berupa poster yang dipajang di berbagai titik lingkungan sekolah dan asrama sesuai dengan tema dan kebutuhan lokasi. Keberadaan poster tersebut menambah media visual edukatif bilingual di lingkungan sekolah dan berpotensi memperluas paparan bahasa Inggris siswa di luar pembelajaran formal serta mendukung penguatan literasi, karakter, dan kompetensi berbahasa peserta didik.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran visual berperan penting dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang komunikatif, menarik, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu bentuk media visual yang banyak digunakan di lingkungan sekolah adalah poster, yaitu media grafis yang memadukan unsur gambar dan teks secara ringkas untuk menyampaikan pesan atau informasi tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat mendukung pemahaman, minat, dan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang dan mata pelajaran, mulai dari sejarah (Elianti & Hastuti, 2025), ilmu pengetahuan sosial (Sulfany et al., 2023), hingga ilmu pengetahuan alam (Rahmawati et al., 2024). Poster dinilai efektif karena menyajikan informasi ringkas, mudah diingat, dan dapat ditempatkan di berbagai sudut ruang sehingga siswa dapat mengaksesnya secara berulang di luar jam pelajaran formal.

Selain berfungsi sebagai media pembelajaran, keberadaan poster edukatif di lingkungan sekolah juga dapat mendukung upaya membangun lingkungan kaya teks (*text-rich environment*) yang sejalan dengan Gerakan Literasi Sekolah. Hidayah & Widodo (2020) menegaskan bahwa

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

penciptaan lingkungan kaya teks di sekolah menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan gerakan literasi karena dapat membiasakan siswa membaca dan mengolah informasi visual maupun tekstual yang tersedia di sekitarnya secara berkelanjutan. Dengan demikian, poster yang dipajang di berbagai titik sekolah tidak hanya berfungsi sebagai hiasan dinding, tetapi juga dapat menjadi sarana literasi informal yang mendukung kebiasaan membaca di luar kegiatan pembelajaran formal.

Di sisi lain, tuntutan penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, semakin mendesak seiring dengan kebutuhan generasi muda untuk berkompetisi secara global. Sekolah yang menerapkan program bilingual berupaya memadukan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran maupun dalam lingkungan fisik sekolah agar siswa terbiasa menggunakan kedua bahasa tersebut secara alami (Safira & Shanie, 2022). Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung program tersebut adalah penyediaan media visual dwibahasa, seperti poster yang menyajikan informasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Akbar & Andrijanto (2022) dalam penelitiannya mengenai pembuatan poster tiga bahasa (Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia) di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa penyajian pesan edukatif dan nilai-nilai kebaikan melalui poster multibahasa dapat mendukung motivasi belajar serta menambah pengetahuan siswa terkait kosakata bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang dimuat dalam poster edukatif di lingkungan sekolah cukup beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dalam penguatan karakter dan kemampuan peserta didik. Pada aspek penguatan karakter, misalnya, pembiasaan karakter positif melalui media visual yang terpajang di lingkungan sekolah maupun asrama peserta didik dapat berkontribusi terhadap penanaman nilai-nilai religius, disiplin, kebersihan, dan kemandirian siswa (Rasyid et al., 2024). Pada aspek keilmuan, poster yang mengangkat sosok ilmuwan muslim dapat menjadi sarana pengenalan sejarah sains dalam Islam sekaligus dapat mendukung motivasi belajar berbasis keteladanan tokoh Islam (Lestari et al., 2022). Pada ranah matematika, pendekatan etnomatematika yang diangkat melalui media visual dapat membantu menghubungkan konsep matematika dengan kearifan budaya lokal sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa (Wulandari et al., 2024). Demikian juga pada ranah sains, poster yang dibuat berbasis pada fakta ilmiah dapat menjadi media pendukung literasi sains pada peserta didik (Syaifa et al., 2023), sementara poster mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di laboratorium sekolah melalui media informasi visual dapat menumbuhkan ketertarikan membaca dan menambah pemahaman siswa (Arfiana & Fanika, 2023). Topik mengenai kesehatan berbasis kearifan lokal, seperti pengenalan jenis dan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA), juga dapat memberikan edukasi melalui poster yang dipajang di lingkungan sekolah untuk mendukung literasi kesehatan peserta didik (Hamdin et al., 2026). Sementara itu, pada aspek kebahasaan, penguatan kaidah tata tulis meliputi penggunaan tanda baca, penulisan kata baku, kaidah peluluhan kata, serta penulisan kata depan “di” yang perlu dibedakan antara penulisan yang dipisah dan digabung. Materi tersebut dapat disampaikan secara visual melalui poster untuk mendukung pembiasaan berbahasa Indonesia dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, pengenalan sastrawan Indonesia melalui poster dapat menjadi media visual untuk memperkenalkan sastrawan Islam kepada peserta didik (Layaliya, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini dilaksanakan melalui implementasi 54 poster edukatif yang memadukan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta dipajang di berbagai sudut sekolah dan lingkungan asrama. Poster-poster tersebut memuat beragam tema, yaitu *daily expression* yang berkaitan dengan aktivitas dan kebiasaan sehari-hari peserta didik di asrama,

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

LEMBAH
e-ISSN: 3110 - 8555

kamar mandi, dan sekolah; tanda baca; penulisan kata sesuai kaidah kebahasaan; literasi; pengenalan sastrawan Indonesia; pembiasaan karakter; ilmuwan Islam; etnomatematika; fakta sains; keselamatan dan kesehatan kerja (K3) laboratorium; serta jenis dan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA). Keberagaman tema tersebut dirancang untuk mendukung penguatan literasi, karakter, dan kompetensi bilingual peserta didik sekaligus memperkuat fungsi lingkungan sekolah sebagai ruang pembelajaran yang mendukung program sekolah bilingual.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid oleh mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar pada tanggal 8 Juli sampai dengan 21 September 2026. Kegiatan ini melibatkan 14 mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar dari berbagai program studi, meliputi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Matematika, serta pihak sekolah sebagai mitra dalam pelaksanaan program.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan poster, pemasangan poster, serta monitoring dan evaluasi. Tahap awal dilakukan dengan identifikasi kebutuhan melalui observasi langsung terhadap kondisi lingkungan sekolah. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi ketersediaan media informasi bilingual sekaligus menentukan beberapa titik strategis untuk pemasangan poster. Tahapan ini dilakukan agar media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, dilakukan tahap perancangan poster. Tahapan ini meliputi penentuan tema, penyusunan materi, dan pembuatan desain agar menarik untuk dibaca. Sebanyak 54 poster dirancang dengan berbagai tema dengan memadukan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selanjutnya, poster dipasang pada berbagai area strategis di sekolah dan lingkungan asrama sesuai dengan materi dan tema yang disajikan. Poster yang memuat materi pembelajaran dan etnomatematika ditempatkan pada dinding ruang kelas. Poster *daily expressions* dipasang di area kamar mandi, sekolah, dan lingkungan asrama untuk mendukung pembiasaan siswa menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Poster mengenai fakta sains ditempatkan di area laboratorium IPA untuk mendukung pembelajaran praktikum. Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di lingkungan sekolah dapat mendukung pembentukan lingkungan bilingual yang memperlihatkan keberadaan dan fungsi bahasa dalam ruang pendidikan (Andriyanti, 2019).

Pada tahap akhir, dilakukan monitoring dan evaluasi menggunakan observasi langsung. Pengamatan berfokus pada jumlah dan persebaran poster, kesesuaian lokasi pemasangan, serta kondisi poster setelah dipasang. Data hasil observasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keterlaksanaan program posterisasi bilingual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam rangka kegiatan Magang Kependidikan Terintegrasi yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Tidar di SMP Islam Terpadu Ihsanul Fikri Mungkid, mahasiswa melaksanakan program pilihan wajib posterisasi sebagai bentuk dukungan terhadap program bilingual sekolah. Media visual edukatif yang dihasilkan dalam kegiatan ini berupa poster dwibahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) yang dipajang di berbagai sudut lingkungan sekolah dan asrama.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, total poster yang dihasilkan dan dipajang berjumlah 54 poster yang terbagi ke dalam 11 kategori tema sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

LEMBAH
e-ISSN: 3110 - 8555

Tabel 1. Distribusi Jumlah Poster Berdasarkan Kategori

No	Kategori Poster	Jumlah (Buah)	Bahasa
1	*Daily Expression* (Sekolah dan Asrama)	4	Indonesia–Inggris
2	Pembiasaan Karakter	16	Indonesia–Inggris
3	Ilmuwan Islam	7	Indonesia–Inggris
4	Etnomatematika	4	Indonesia–Inggris
5	Fakta Sains	4	Indonesia–Inggris
6	Tanda Baca	3	Indonesia–Inggris
7	Penulisan Kata Sesuai Kaidah Kebahasaan	6	Indonesia–Inggris
8	Literasi	3	Indonesia–Inggris
9	Sastrawan	3	Indonesia–Inggris
10	K3 Laboratorium	3	Indonesia–Inggris
11	TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	1	Indonesia–Inggris
Total		**54**	

Data pada Tabel 1 menunjukkan variasi kategori dan jumlah poster yang dibuat. Seluruh poster dicetak dan dipajang pada titik-titik strategis di lingkungan sekolah, di antaranya koridor kelas, mading sekolah, sudut baca, laboratorium, serta area asrama. Berdasarkan hasil observasi, poster yang telah terpasang berada dalam kondisi baik, mudah dilihat, dan dapat dibaca oleh siswa maupun warga sekolah lainnya dalam aktivitas sehari-hari. Khusus poster *daily expression* dan pembiasaan karakter, pemasangan dilakukan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan asrama untuk memberikan paparan bahasa dan pesan pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari.

Gambar 1. Contoh Poster Kategori *Daily Expression* yang Dipajang di Lingkungan Asrama

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
e-ISSN : 3110-8555
LEMBAH
Vol. 2 No. 2 (DESEMBER – 2026)

Poster pada Gambar 1 menyajikan kumpulan ungkapan harian (*daily expressions*) dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang disusun secara berdampingan. Media ini dipajang pada area yang sering dikunjungi siswa, seperti kamar mandi, kamar tidur, dan koridor asrama. Penempatan tersebut ditujukan untuk memberikan paparan bahasa (*language exposure*) kepada siswa di luar pembelajaran formal di kelas serta mendukung pembiasaan penggunaan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari.

Gambar 2. Contoh Poster Kategori Penulisan Kata Sesuai Kaidah Kebahasaan (Penggunaan Kata "di" Digabung dan Dipisah)

Poster pada Gambar 2 memuat penjelasan mengenai kaidah penulisan kata depan "di" yang digabung dan dipisah serta contoh penggunaannya dalam kalimat. Poster ini berfungsi sebagai media visual pendukung untuk mengenalkan kembali kaidah penulisan Bahasa Indonesia kepada siswa dan warga sekolah.

Gambar 3. Contoh Poster Kategori K3 Laboratorium yang Dipajang di Area Laboratorium IPA

Poster pada Gambar 3 dipasang di area laboratorium dan memuat instruksi keselamatan kerja saat praktikum. Poster K3 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

LEMBAH
e-ISSN: 3110 - 8555

Inggris, sehingga selain menyampaikan informasi keselamatan, media tersebut juga mendukung keberadaan penggunaan dua bahasa di lingkungan sekolah. Poster ini berfungsi sebagai media pengingat mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium.

Gambar 4. Contoh Poster Kategori TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Poster pada Gambar 4 memuat informasi mengenai jenis tanaman obat keluarga beserta manfaat yang diperkenalkan melalui poster. Poster tersebut berfungsi sebagai media informasi mengenai tanaman yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan pengenalan pengetahuan dasar mengenai TOGA.

Gambar 5. Contoh Poster Kategori Etnomatematika

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
e-ISSN : 3110-8555
LEMBAH
Vol. 2 No. 2 (DESEMBER – 2026)

Poster pada Gambar 5 menyajikan konsep matematika yang dikaitkan dengan unsur budaya atau kearifan lokal (etnomatematika) disertai penjelasan. Poster etnomatematika dibuat dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta mengaitkan materi dengan pengenalan ilmuwan Islam terdahulu. Poster ditempatkan di area sekolah, seperti koridor kelas, sehingga dapat diamati siswa pada waktu di luar pembelajaran formal.

Gambar 6. Contoh Poster Kategori Fakta Sains

Poster pada Gambar 6 menyajikan berbagai fakta sains yang berkaitan dengan fenomena yang dapat dijumpai dalam lingkungan sekolah sehari-hari. Materi yang disajikan antara lain manfaat cahaya matahari, fungsi tanaman sebagai penyaring udara alami, kandungan kimia pada spidol *whiteboard*, prinsip kerja bel sekolah, sifat hantaran panas pada lantai keramik, asal-usul debu di kelas, cara kerja baterai pada *remote* atau jam dinding, serta pentingnya minum air bagi konsentrasi belajar. Poster fakta sains disajikan secara ringkas dan visual serta dilengkapi ilustrasi untuk memudahkan pembacaan informasi. Poster ditempatkan pada area yang mudah diakses siswa sehingga dapat diamati di sela-sela aktivitas maupun pergantian jam pelajaran. Media tersebut ditujukan untuk memperkenalkan fenomena sains yang terdapat di lingkungan sekitar siswa.

Pembahasan

Sebelum program posterisasi dilaksanakan, lingkungan sekolah telah memiliki beberapa poster sebagai media informasi dan edukasi. Namun, jumlah dan penyebarannya masih terbatas pada beberapa lokasi. Selain itu, poster yang telah tersedia belum secara khusus mengintegrasikan materi mata pelajaran, pengenalan tokoh-tokoh Islam, serta penggunaan Bahasa Inggris sebagai pendamping Bahasa Indonesia. Program posterisasi kemudian menghasilkan dan memasang 54 poster yang tersebar di berbagai area sekolah dan asrama. Poster-poster tersebut tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga dirancang dengan mengintegrasikan materi pembelajaran, pengenalan tokoh Islam, serta penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu media.

Keberadaan 54 poster yang tersebar di berbagai area sekolah dan asrama menunjukkan bahwa media visual yang dikembangkan telah ditempatkan pada sejumlah ruang yang digunakan dalam aktivitas siswa. Penyajian poster dalam dua bahasa pada satu media memungkinkan

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

informasi disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara bersamaan. Penempatan poster pada ruang yang sering dilalui atau digunakan siswa juga berpotensi memberikan paparan berulang terhadap informasi yang disajikan. Namun, kegiatan ini tidak disertai dengan pengumpulan data kuantitatif untuk mengukur dampaknya terhadap pemahaman atau perubahan perilaku siswa. Oleh karena itu, manfaat poster bagi peningkatan pengetahuan, wawasan, maupun penggunaan Bahasa Inggris belum dapat disimpulkan secara empiris dan masih memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Keterlibatan pihak sekolah diwujudkan melalui pendampingan guru dalam merevisi isi dan bahasa poster sebelum dipublikasikan, serta dukungan manajemen sekolah terkait perizinan lokasi penempatan di area publik. Tahap koreksi oleh guru dilakukan untuk memastikan isi dan bahasa poster sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungan sekolah.

Secara kelembagaan, program ini mendukung upaya SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid dalam membangun lingkungan sekolah bilingual melalui penyajian poster di area publik maupun asrama. Dari aspek substansi, 11 kategori poster yang mencakup kaidah kebahasaan, literasi, pengenalan tokoh dan ilmuwan Islam, etnomatematika, fakta sains, K3 laboratorium, serta TOGA menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki fungsi edukatif yang beragam. Dengan demikian, posterisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris, tetapi juga menjadi media penyampaian informasi pembelajaran dan pengetahuan umum di lingkungan sekolah.

Karakteristik poster yang dipasang di lokasi strategis membuka peluang pemanfaatan berkelanjutan oleh pihak sekolah setelah kegiatan magang selesai, baik sebagai media bantu visual pembelajaran maupun sebagai elemen pendukung lingkungan sekolah bilingual. Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan dan keberlanjutan penggunaan poster dalam jangka panjang masih memerlukan evaluasi lebih lanjut melalui pemantauan pascaprogram yang belum terjangkau dalam lingkup kegiatan ini.

KESIMPULAN

Program posterisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar di SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid berhasil menghasilkan 54 poster edukatif yang terbagi ke dalam 11 kategori tema, meliputi *daily expression*, pembiasaan karakter, ilmuwan Islam, etnomatematika, fakta sains, kaidah kebahasaan, literasi, kesastraan, K3 laboratorium, hingga tanaman obat keluarga (TOGA). Poster dibuat menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dipasang pada titik-titik strategis di lingkungan sekolah maupun asrama. Poster yang dihasilkan mendukung penyediaan media visual edukatif di lingkungan sekolah dengan mengintegrasikan materi pembelajaran, nilai keislaman, pengetahuan sains dan budaya lokal, keselamatan kerja, serta kaidah berbahasa. Penggunaan dua bahasa pada poster juga memberikan tambahan paparan Bahasa Inggris dalam lingkungan sekolah dan asrama. Namun, kegiatan ini belum melakukan pengukuran secara khusus terhadap perubahan pemahaman atau perilaku siswa, sehingga dampak program terhadap aspek tersebut belum dapat disimpulkan secara empiris.

Untuk keberlanjutan dan pengembangan program, disarankan agar sekolah dapat melakukan evaluasi secara berkelanjutan, misalnya melalui *pretest* dan *posttest* atau kuesioner, guna mengukur pemanfaatan dan dampak poster terhadap pemahaman siswa secara lebih objektif. Selain itu, perlu dibentuk tim atau kelompok siswa yang bertugas merawat, memperbarui, dan mengembangkan konten poster secara berkala agar program tetap berkelanjutan setelah masa magang mahasiswa berakhir. Pengembangan konten

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

juga dapat diarahkan pada perluasan tema sesuai kebutuhan kurikulum dan pengembangan versi digital untuk memperkaya media pembelajaran. Kerja sama dengan mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi pada periode berikutnya juga dapat dipertahankan sebagai sarana regenerasi konten dan dukungan terhadap keberlanjutan program bilingual di SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid yang telah memberikan kesempatan dan dukungan terhadap pelaksanaan program posterisasi di lingkungan sekolah. Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mendokumentasikan program posterisasi.

DEKLARASI KONFLIK KEPENTINGAN

Kegiatan ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan di sektor publik, komersial, atau nirlaba.

REFERENSI

Akbar, T., & Andrijanto, M. S. (2022). Poster tiga bahasa untuk meningkatkan motivasi belajar-mengajar bagi guru. *Darma Cendekia, 1*(1), 16–22. https://doi.org/10.60012/dc.v1i1.4

Andriyanti, E. (2019). Linguistic landscape at Yogyakarta's senior high schools in multilingual context: Patterns and representation. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, *9*(1), 85–97. https://doi.org/10.17509/ijal.v9i1.13841

Arfiana, K., & Fanika, N. (2023). Implementation of occupational health and safety (K3) programs in the use of science laboratories. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, *8*(1), 74–93. https://doi.org/10.14421/edulab.2023.81.06

Elianti, R., & Hastuti, H. (2025). Analisis kebutuhan poster digital sebagai media pembelajaran sejarah di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(1), 4319–4329. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.27115

Lestari, D. F., Dwityara Sany, I., Halimah Hasan, D., Dwi Prastika, A., Nurkhayati, M., Ninda, N., & Mukti Priantini, W. (2022). Kontribusi ilmuwan muslim dalam perkembangan sains. *Berajah Journal*, *2*(4), 743–750. https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.160

Hamdin, C. D., Rohmayani, F. P., Anindiya, N. W., & Tarinda, S. (2026). Edukasi literasi dini obat herbal bagi siswa sekolah dasar dalam rangka optimalisasi pemanfaatan tanaman keluarga (Toga). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, *9*(1), 192–199. https://doi.org/10.29303/jppm.v9i1.10657

Hidayah, L., & Widodo, G. S. (2020). Gerakan literasi sekolah dan lingkungan kaya teks di sekolah "Studi asesmen diri sekolah menengah pertama di Surabaya". *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *4*(2), 178–185. https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4289

Layaliya, F. N. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra (studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, *6*(2), 81–84. https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392

Rahmawati, R., Sesrita, A., & Kholik, A. (2024). Pengaruh media poster origami terhadap minat dan hasil belajar pada pelajaran IPA. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *3*(1), 105–116. https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.732

Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Basicedu*, *8*(2), 1278–1285. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id

Safira, D., & Shanie, A. (2022). Implementasi pembelajaran bilingual pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Mustafa Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.553

Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh media pembelajaran "Poster" terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di sekolah dasar. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, *3*(2), 58–68. https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828

Syaifa, H., Khairunnisa, Y., & Yulinda, R. (2023). Pengembangan poster digital multimodal sistem pernapasan manusia dalam melatih kemampuan literasi sains pada aspek pengetahuan sains peserta didik SMP. *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, *6*(1), 40–51. https://doi.org/10.31602/dl.v6i1.10459

Wulandari, I. G. A. P. A., Payadnya, I. P. A. A., Puspadewi, K. R., & Saelee, S. (2024). The significance of ethnomathematics learning: A cross-cultural perspectives between Indonesian and Thailand educators. *Journal for Multicultural Education*, *18*(4), 508–522. https://doi.org/10.1108/JME-05-2024-0049

***Korespondensi**
Choirunnisa Nur Rahma
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
e-mail: choirunnisa.nur.rahma@students.untidar.ac.id